Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Model *Structured Teaching* Siswa Kelas V SD Negeri Poncol 3 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan

Yayuk Lestari ✉, SDN Poncol 3
V. Teguh Suharto, Universitas PGRI Madiun
Ermi Adriani Meikayanti, Universitas PGRI Madiun

✉ *yayuklestari@gmail.com*

Abstract: This study aims to describe the implementation of the *structured teaching* model in improving the descriptive writing skills and learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri Poncol 3, Poncol District, Magetan Regency. This study employed a classroom action research method conducted in two cycles. The data were collected through observations, journals, interviews, documentation, and descriptive writing tests. The results showed that the implementation of the *structured teaching* model improved students' activeness, enthusiasm, and seriousness during the learning process. An improvement was also observed in students' learning outcomes. The class average score increased from 64.82 in Cycle I, categorized as fair, to 75.65 in Cycle II, categorized as good. Thus, there was an increase of 10.83 points. These results indicate that the *structured teaching* model is effective in improving fifth-grade students' descriptive writing skills.

Keywords: Descriptive writing, structured teaching, PTK, elementary school

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *structured teaching* dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi serta hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Poncol 3 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, jurnal, wawancara, dokumentasi, dan tes kemampuan menulis deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *structured teaching* dapat meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan keseriusan siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan juga terlihat pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 64,82 dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75,65 dengan kategori baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 10,83 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *structured teaching* efektif meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V.

Kata Kunci: Menulis deskripsi, structured teaching, PTK, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar karena berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pengembangan kemampuan berpikir siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan secara sistematis dan mudah dipahami. Pada kenyataannya, kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Poncol 3 masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, serta menyusun kalimat deskripsi yang runtut dan menarik. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan menulis. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk

meningkatkan kemampuan menulis deskripsi adalah model Structured Teaching. Model Structured Teaching merupakan model pembelajaran yang memberikan struktur pembelajaran secara jelas dan sistematis sehingga membantu siswa memahami langkah-langkah pembelajaran secara terarah.

Dengan adanya tahapan yang jelas, siswa lebih mudah menuangkan ide dalam bentuk tulisan deskripsi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Model Structured Teaching pada Siswa Kelas V SD Negeri Poncol 3 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana penerapan model Structured Teaching dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Poncol 3 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan?" Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi menggunakan model Structured Teaching pada siswa kelas V SD Negeri Poncol 3 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.Magetan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Poncol 3 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi
2. Tes kemampuan menulis deskripsi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, serta tes menulis deskripsi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis deskripsi, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan apabila minimal 85% siswa memperoleh nilai ≥75 sesuai KKM sekolah.

HASIL PENELITIAN

Prasiklus

Hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa masih rendah. Nilai rata-rata kelas sebesar 63,5 dengan ketuntasan belajar hanya mencapai 45%.

Permasalahan yang ditemukan antara lain:

1. Siswa kesulitan mengembangkan ide tulisan
2. Penggunaan kosakata masih terbatas
3. Kalimat deskripsi belum runtut
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

Siklus I

Pada siklus I, guru menerapkan model Structured Teaching melalui tahapan:

1. Penyampaian tujuan pembelajaran
2. Pemberian contoh teks deskripsi
3. Pembimbingan penyusunan kerangka tulisan
4. Latihan menulis secara bertahap
5. Evaluasi hasil tulisan siswa

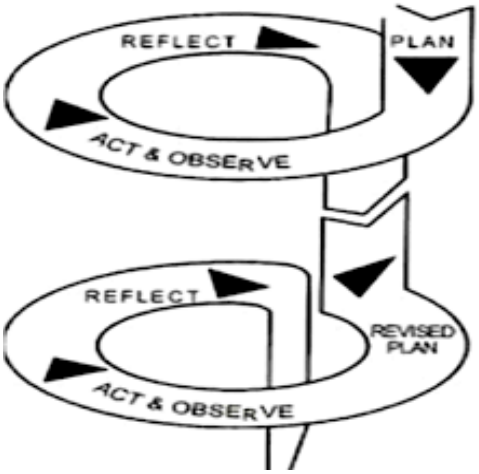
Hasil siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,8 dengan ketuntasan belajar mencapai 75%. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menulis dan belum mampu mengembangkan deskripsi secara rinci.

Siklus II

Pada siklus II, guru memperbaiki pembelajaran dengan memberikan contoh yang lebih konkret, penggunaan media gambar, serta pendampingan intensif kepada siswa.

Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa mencapai 84,2 dengan ketuntasan belajar sebesar 91%.

Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa model Structured Teaching mampu membantu siswa memahami langkah-langkah menulis deskripsi secara sistematis.



GAMBAR 1.

Tabel 1. *Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I*

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%	∑ N A	Rata-Rata
1	Sangat Baik	85-100	2	12,5	261	2593 / 40 = 64,82
2	Baik	70-84	3	12,5	600	
3	Cukup	55-69	7	50	1331	
4	Kurang	40-54	4	25	401	
5	Sangat Kurang	0-39	0	0	0	
			16	100	2593	Cukup

PEMBAHASAN

Penerapan model Structured Teaching terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Poncol 3. Model ini membantu siswa belajar secara terstruktur sehingga memudahkan siswa dalam menyusun ide dan mengembangkan tulisan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran terstruktur mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan hasil belajar, model Structured Teaching juga meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan deskripsi.

SIMPULAN

Bagi guru bahasa Indonesia: guru perlu menerapkan menerpakan model pembelajaran steuctured teaching secara sistematis untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Bagi peneliti: penelitian ini dapat menjadi referensi dan dorongan untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait penerapan model-model pembelajaran inovatif lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Suami dan kedua anakku yang menjadi suport system dalam memberi inspirasi, sebagai pendengar terbaik dan rumah tempat saya pulang. Dukunganmu yang penuh cinta adalah alasan utama saya mampu menyelesaikan perjalanan ini. Gelar ini amerupakan keberhasilan kita bersama. Dosen Pembimbing, bapak Dr.V.Teguh Suharto, M.Pd dan ibu Dr. Ermi Adriani Meikayanti, M.Pd.: Terima kasih atas ilmu, kesabaran, dan bimbingan yang tak ternilai dalam mengarahkan penelitian ini hingga mencapai titik akhirnya.

DAFTAR PUSTAKA

Mufidah, L. L. N. (2019). Brain Based Teaching and Learning. Yogyakarta: Teras

Purnomo, D. (Ahmadi, M. (2020). Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra. Malang: YA3 Malang.

Akhadiah, S., dkk. (2021). Menulis I. Jakarta: Depdikbud.

Alwisol. (2012). Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi). Malang: Umm Press.

Enre, F. A. (1998). Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Jakarta: Depdikbud.

Gie, T.L. (1995). Cara Belajar yang Efisien Jilid II Edisi keempat (diperbaharui). Yogyakarta: Liberty.

Harsiati, T., dkk. (2016). Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VI. Edisi Revisi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Hastuti, P. H, dkk. (1993). Pendidikan Bahasa Indonesia. Yogyakarta: FBS UNY.

Kaswan, D. (1996) Meningkatkan Kemampuan Menulis. Yogyakarta: Andi Offset.

Marlina, E., Hilmiyati, F., & Farhurohman, O. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Concept Sentence. Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar. 8 (1), 11-20.

Muchlisoh, dkk. (2016). Materi dan Pelajaran Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Universitas Terbuka. Mukhlis. (2020). Teknik Penulisan Puisi Teori Aplikasi dan Pendekatan. Jakarta: PT Metaforma Internusa. 2014).Statistik Sosial & Aplikom. Salatiga: Widya Sari Press.

Rosenshine, B. V. (2017). Synthesis of research on explicit teaching. Educational Leadership, 43(7), 60 69
Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Agusti.
Sirait, B, dkk. (1985). Pedoman Karang Mengarang. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
Soenardji & Hartono, B. (1998). Asas-asas Menulis. Semarang: IKIP Semarang Press.
Tarigan, D. (2016). Pendidikan Bahasa Indonesia I. Jakarta: Universitas Terbuka.
Tarigan, H. G. (2017). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Darminton & Mulyadi, September 2023, 693-700
Wardani, I.G.A.K., Wihardit, K., & Nasoetion, N. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: